

REDESAIN GEREJA PAROKI SANTO ALFONSUS NANDAN DI KABUPATEN SLEMAN

Dengan Pendekatan Arsitektur Neo-Vernakular

Vinsensius Handoko, Desrina Ratriningsih
Program Studi Arsitektur, Fakultas Sains Dan Teknologi
Universitas Teknologi Yogyakarta
vinsenhand14@gmail.com, Desrina.128@gmail.com

ABSTRAK

Gereja Paroki Santo Alfonsus Nandan yang terletak di Gemawang RT.002/RW.43, Kel. Sinduadi, Kec. Mlati, Kab. Sleman, Yogyakarta. Gereja St. Alfonsus Nandan memiliki tanah seluas sekitar 1.2 ha. Dari jalan besar Monjali maupun ringroad utara masuk sekitar 300 m, transportasi kendaraan antar kota mudah, dan suasana lingkungan gereja sangat tenang, jauh dari kebisingan kendaraan, sehingga tepat untuk berdoa/meditasi, dan kegiatan menggereja lainnya. Pada tahun 1979 jumlah umat Katolik kring Nandan berkembang pesat mencapai sekitar 300 orang, dan pada tahun 2014 pertumbuhan umat mencapai 2.600 orang. Sedangkan kapasitas umat pada gereja paroki Nandan hanya mampu menampung ±800 umat. Hal itu menyebabkan gereja Nandan tidak lagi dapat menampung umat untuk merayakan Ekaristi. Untuk menyelenggarakan misa hari Raya Paskah dan Natal, digunakanlah tenda pada bagian depan dan samping gereja, selain kapasitas gereja, pada Paroki ini juga akan dibuat penataan ulang zonasi sakral dan provan, memberi fasilitas Gua Maria, Jalan Salib, Menara Lonceng, yang sesuai dengan standar peraturan gereja Paroki, serta akan ditambah fasilitas pendukung seperti gedung serbaguna, dan ruang terbuka untuk mewedahi kebutuhan umat Nandan maupun warga sekitar. Merencanakan dan merancang Kompleks Gereja Paroki Nandan sebagai wadah yang ideal bagi umat sesuai dengan standar aturan Gereja Paroki untuk melaksanakan ibadah sebagai kegiatan utama dan juga sebagai sarana persatuan dan saling melayani di antara umat serta sarana pelayanan sosial gereja kepada masyarakat di sekitar sebagai kegiatan pendukung dan Merancang Kompleks Gereja Paroki Nandan dengan tetap mempertahankan unsur budaya, lingkungan, termasuk iklim setempat yang diungkapkan dalam wujud desain dan tata massa gereja (NeoVernakular). Kesimpulan dari penelitian ini adalah Perancangan Re-desain gereja Paroki St. Alfonsus Nandan di Gemawang, Kel. Sinduadi, Kec. Mlati, Kab. Sleman, Yogyakarta dengan pendekatan Arsitektur Neo-Vernakular yang menekankan unsur setempat dengan teknologi modern. Sehingga tercipta sebuah perpaduan material modern dan tradisonal namun masih selaras dengan keadaan sekitar tapak serta dapat mewedahi kebutuhan umat dan berfungsi maksimal sebagai gereja.

Kata kunci: redesain gereja paroki santo alfonsus nandan, neo-vernakular, standar gereja paroki.